



SEKOLAH TINGGI ILMU EKONOMI Y.A.I

- Program Pascasarjana Magister Akuntansi (S-2)
 - Program Studi Akuntansi (S-1) • Program Studi Manajemen (S-1)
- Jl. Salemba Raya No. 7-9A Jakarta Pusat, Telp. (021) 3149205, (021) 3914075
Homepage : <http://www.yai.ac.id>; Email : stie@yai.ac.id

SURAT TUGAS

No. 67/K/STIE Y.A.I/III/2022

Ketua STIE Y.A.I memberikan tugas kepada :

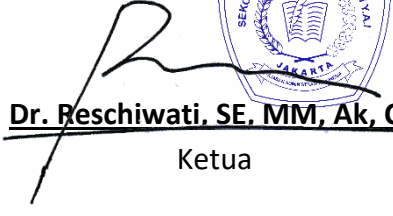
Monica Budiman, SE, M.Ak

Dosen Tetap Program Studi Manajemen S1 STIE Y.A.I

Untuk membuat **Modul Kuliah International Accounting Standard (IAS) 1 Presentation Of Financial Statements** yang akan digunakan oleh mahasiswa Program Studi Akuntansi S1 STIE Y.A.I semester Genap 2021/2022.

Demikian surat tugas ini dibuat untuk dapat dilaksanakan sebaik- atas perhatian dan kerjasamanya terimakasih.baiknya, diucapkan

Jakarta, 7 Maret 2022
SEKOLAH TINGGI ILMU EKONOMI Y.A.I,


Dr. Reschiwati, SE, MM, Ak, CA

Ketua



MODUL KULIAH

INTERNATIONAL ACCOUNTING STANDARD (IAS) 1

PRESENTATION OF FINANCIAL STATEMENTS



Oleh:

Monika Budiman, SE., M.Ak

NIDN: 0319049401

SEKOLAH TINGGI ILMU EKONOMI Y.A.I

2022

A. PENDAHULUAN

IAS 1 Penyajian Laporan Keuangan dikeluarkan oleh Komite Standar Akuntansi Internasional pada bulan September 1997. IAS 1 menggantikan Kebijakan Pengungkapan IAS (awalnya disetujui pada tahun 1974), Informasi IAS 5 akan diungkapkan dalam laporan keuangan (awalnya disetujui pada tahun 1977) dan IAS 13 Penyajian Aset Lancar dan Kewajiban Lancar (awalnya disetujui pada tahun 1979).

Pada bulan April 2001, Dewan Standar Akuntansi Internasional (IASB) memutuskan bahwa semua standar dan interpretasi yang dikeluarkan berdasarkan konstitusi sebelumnya tetap berlaku kecuali dan sampai mereka diamandemen atau ditarik kembali. Pada bulan Desember 2003, IASB mengeluarkan revisi IAS 1. Sejak tahun 2003, IASB telah mengeluarkan Amandemen untuk IAS 1 — Pengungkapan Modal (diterbitkan Agustus 2005).

IAS 1 Penyajian Laporan Keuangan menetapkan persyaratan keseluruhan untuk laporan keuangan, termasuk bagaimana mereka harus disusun, persyaratan minimum untuk konten mereka dan konsep utama seperti *going concern*, dasar akrual akuntansi dan perbedaan saat ini atau tidak saat ini. Standar ini mensyaratkan set lengkap laporan keuangan untuk terdiri dari laporan posisi keuangan, laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, laporan perubahan ekuitas dan laporan arus kas. IAS 1 diterbitkan kembali pada bulan September 2007 dan berlaku untuk periode tahunan yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2009. Perubahan tersebut meliputi:

TERM BEFORE AMANDEMEND	TERM AFTER AMANDEMEN
Balance Sheet	Statement of Financial Position
Cash Flow Statement	Statement of Cash Flow
Income Statement	Statement of Comprehensive Income
Recognised In The Income Statement	Recognised In Profit Or Loss
Recognised [Directly] In Equity (Only For OCI Components)	Recognised In Other Comprehensive Income
Recognised [Directly] In Equity (For Recognition Both In OCI And Equity)	Recognised Outside Profit Or Loss (Either In OCI Or Equity)
Removed From Equity And Recognised In Profit Or Loss ('Recycling')	Reclassified From Equity To Profit Or Loss As A Reclassification Adjustment
Equity Holders	Owners (Exception For 'Ordinary Equity Holders')
Balance Sheet Date	End Of The Reporting Period
Reporting Date	End Of The Reporting Period
After The Balance Sheet Date	After The Reporting Period

Dalam IAS 1 menguraikan tentang penyajian laporan keuangan, yaitu :

1. Penyajian secara wajar dan kepatuhan terhadap SAK;
2. Disusun atas dasar kelangsungan usaha;
3. Disusun dengan menggunakan dasar akrual;
4. Materialitas dan Penggabungan;
5. Tidak memperkenankan Saling Hapus antara Aset dan Liabilitas
6. Disajikan minimal secara tahunan
7. Informasi komparatif dengan periode laporan keuangan sebelumnya
8. Disajikan secara konsisten pada setiap periode

IAS 1 mensyaratkan identifikasi atas laporan keuangan dan membedakan laporan keuangan dari informasi lainnya. Setiap elemen dari laporan keuangan harus memuat nama entitas pelaporan, apakah laporan keuangan dari individu atau kelompok, tanggal entitas pelaporan dan periode yang dicakup, mata uang presentasi dan tingkat pembulatan.

IAS 1 merincikan isi minimum yang harus disajikan dalam laporan keuangan, seperti mengharuskan kewajiban lancar terdaftar secara terpisah dan rincian tentang kapan harus diklasifikasikan sebagai kewajiban lancar atau tidak lancar. Di dalam IAS 1 juga menetapkan persyaratan mengenai catatan atas laporan keuangan, termasuk pengungkapan kebijakan akuntansi dan informasi asumsi yang digunakan.

Berikut penyajian laporan keuangan secara umum berdasarkan IAS 1:

Aset Aset tidak lancar Aset lancar	Ekuitas Ekuitas yang dapat diatribusikan ke pemilik entitas induk Kepentingan nonpengendali <hr/> Liabilitas Liabilitas jangka panjang Liabilitas jangka pendek
---	--

B. TUJUAN

Laporan keuangan adalah suatu penyajian terstruktur dari posisi keuangan dan kinerja keuangan suatu entitas. Tujuan laporan keuangan adalah memberikan informasi mengenai posisi keuangan, kinerja keuangan, dan arus kas entitas yang bermanfaat bagi sebagian besar kalangan pengguna laporan dalam pembuatan keputusan ekonomi. Laporan keuangan juga menunjukkan hasil pertanggungjawaban manajemen atas penggunaan sumber daya yang dipercayakan kepada mereka. Dalam rangka mencapai tujuan tersebut, laporan keuangan menyajikan informasi mengenai entitas yang meliputi:

1. Aset
2. Liabilitas

3. Ekuitas
4. Pendapatan dan Beban termasuk keuntungan dan kerugian
5. Kontribusi dari dan distribusi kepada pemilik dalam kapasitasnya sebagai pemilik, dan
6. Arus kas.

Informasi tersebut, beserta informasi lainnya yang terdapat dalam catatan atas laporan keuangan, membantu pengguna laporan dalam memprediksi arus kas masa depan dan, khususnya, dalam hal waktu dan kepastian diperolehnya kas dan setara kas.

C. Ketentuan Umum

Laporan keuangan memiliki karakteristik umum, yaitu:

1. Penyajian secara wajar dan kepatuhan terhadap IFRS

Laporan keuangan harus “menyajikan secara wajar” posisi keuangan, kinerja keuangan dan arus kas suatu entitas. IAS 1 mengharuskan entitas yang laporan keuangannya sesuai dengan IFRS untuk membuat pernyataan kepatuhan yang eksplisit dan tanpa syarat dalam catatan atas laporan keuangan. Laporan keuangan tidak dapat digambarkan sebagai memenuhi IFRS kecuali jika mereka mematuhi semua persyaratan IFRS (yang termasuk Standar Pelaporan Keuangan Internasional, Standar Akuntansi Internasional, Interpretasi IFRIC dan Interpretasi SIC). Kebijakan akuntansi yang tidak sesuai tidak diperbaiki baik oleh pengungkapan kebijakan akuntansi yang digunakan atau dengan catatan atau materi penjelasan.

Dalam keadaan yang sangat jarang terjadi, di mana manajemen menyimpulkan bahwa kepatuhan terhadap suatu persyaratan dalam suatu standar atau interpretasi akan sangat menyesatkan sehingga akan bertentangan dengan tujuan laporan keuangan yang ditetapkan dalam Kerangka, entitas harus menyimpang dari persyaratan tersebut dengan tunduk pada pengakuan terperinci dengan mengungkapkan sifat, alasan, dan dampaknya.

2. Disusun atas dasar kelangsungan usaha (*going concern*)

Saat menyusun laporan keuangan, manajemen harus membuat penilaian atas kemampuan entitas untuk melanjutkan usahanya. Laporan keuangan harus disusun atas dasar kelangsungan usaha, kecuali manajemen bermaksud untuk melikuidasi entitas atau menghentikan perdagangan, atau tidak memiliki alternatif yang realistis selain melakukannya. Ketika manajemen menyadari bahwa dalam membuat penilaiannya, ketidakpastian material yang terkait dengan peristiwa atau kondisi yang dapat

menimbulkan keraguan signifikan atas kemampuan entitas untuk melanjutkan kelangsungan usahanya, maka entitas harus mengungkapkan ketidakpastian tersebut.

Ketika laporan keuangan tidak disusun atas dasar kelangsungan usaha, maka fakta tersebut harus diungkapkan bersama dengan dasar penyusunan laporan keuangan dan alasan mengapa entitas tidak dianggap sebagai kelangsungan usaha.

3. Disusun dengan menggunakan dasar akrual

IAS 1 mensyaratkan entitas untuk menyusun laporan keuangannya menggunakan akuntansi berbasis akrual, kecuali untuk informasi arus kas. Ketika akuntansi berdasarkan akrual digunakan, entitas mengakui pos-pos sebagai aset, liabilitas, ekuitas, pendapatan dan beban (unsur-unsur laporan keuangan) ketika pos - pos tersebut memenuhi definisi dan kriteria pengakuan untuk unsur-unsur tersebut dalam Kerangka Dasar Penyusunan dan Penyajian Laporan Keuangan.

4. Materialitas dan Penggabungan

Informasi bersifat material jika apabila informasi tersebut dihilangkan, salah saji, atau dikaburkan akan mempengaruhi keputusan pengguna utama dari laporan keuangan. Setiap kelas material dari pos serupa harus disajikan secara terpisah dalam laporan keuangan. Pos-pos dengan sifat atau fungsi yang berbeda disajikan secara terpisah, kecuali jika tidak material. Namun, informasi tidak boleh dikaburkan oleh agregat atau dengan memberikan informasi immaterial, pertimbangan materialitas berlaku untuk semua bagian dari laporan keuangan, dan bahkan ketika standar membutuhkan pengungkapan spesifik, pertimbangan materialitas berlaku.

5. Tidak memperkenankan Saling Hapus antara Aset & Liabilitas

Aset dan liabilitas, serta pendapatan dan beban, tidak dapat saling hapus kecuali disyaratkan atau diizinkan oleh standar. Offsetting memiliki efek mengurangi kemampuan pengguna untuk memahami transaksi dan menilai arus kas masa depan.

6. Disajikan minimal secara tahunan

Penyajian dan pengklasifikasian pos-pos dalam laporan keuangan harus disajikan secara konsisten dari satu periode ke periode berikutnya, kecuali jika suatu standar atau interpretasi mengatur perubahan atau penyajian dan klasifikasi alternatif akan lebih tepat.

7. Informasi komparatif dengan periode laporan keuangan sebelumnya

IAS 1 mensyaratkan bahwa informasi yang komparatif untuk diungkapkan sehubungan dengan periode sebelumnya untuk semua jumlah yang dilaporkan dalam laporan keuangan, baik di muka laporan keuangan maupun dalam catatan, kecuali

standar lain mensyaratkan sebaliknya. Informasi komparatif harus disertakan untuk informasi naratif dan deskriptif jika relevan dengan pemahaman atas laporan keuangan periode berjalan.

Ketika penyajian atau pengklasifikasian item tertentu dalam laporan keuangan diubah, maka jumlah komparatif harus direklasifikasi, kecuali tidak dapat dilakukan secara praktis. Atas jumlah komparatif yang direklasifikasi tersebut harus diungkapkan sifat, jumlah dan alasan reklasifikasinya. Dalam hal jumlah komparatif tersebut tidak praktis untuk dilakukan, maka entitas juga harus mengungkapkan alasan untuk tidak mereklasifikasi dan sifat penyesuaian yang akan dibuat.

8. Periode pelaporan

Entitas menyajikan laporan keuangan lengkap (termasuk informasi komparatif) setidaknya secara tahunan. Jika periode pelaporan tahunan berubah dan laporan keuangan disiapkan untuk periode yang berbeda, entitas harus mengungkapkan alasan perubahan dan menyatakan bahwa jumlahnya tidak sepenuhnya sebanding.

D. Perangkat Laporan Keuangan yang Lengkap

Satu set laporan keuangan yang lengkap terdiri dari:

1. Laporan posisi keuangan pada akhir periode;
2. Laporan laba rugi komprehensif selama periode;
3. Laporan perubahan ekuitas selama periode;
4. Laporan arus kas selama periode;
5. Catatan, terdiri dari ringkasan kebijakan akuntansi yang signifikan dan informasi penjelasan lainnya; dan
6. Laporan posisi keuangan pada awal periode komparatif, yang disajikan ketika entitas menerapkan suatu kebijakan akuntansi secara retrospektif atau membuat penyajian kembali retrospektif item dalam laporan keuangan, atau ketika mereklasifikasi item dalam laporan keuangannya.

Entitas diperbolehkan menggunakan judul dari masing-masing laporan selain yang digunakan dalam Standar ini. Semua komponen laporan keuangan tersebut harus disajikan oleh entitas secara lengkap dengan tingkat keutamaan yang sama. Banyak entitas yang menyajikan, di luar laporan, tinjauan keuangan oleh manajemen yang menggambarkan dan menjelaskan fitur utama kinerja keuangan dan posisi keuangan, serta ketidakpastian utama yang dihadapi oleh entitas. Laporan tersebut dapat mencakup tinjauan terhadap:

- faktor utama dan pengaruh dalam menentukan kinerja keuangan, termasuk perubahan dalam lingkungan dimana entitas beroperasi, respon entitas atas perubahan-perubahan dan dampaknya, serta kebijakan investasi entitas untuk mempertahankan dan meningkatkan kinerja keuangan, termasuk juga kebijakan dividen;
- sumber dana entitas dan rasio kewajiban terhadap ekuitas yang ditargetkan; dan
- sumber daya entitas yang tidak diakui dalam laporan posisi keuangan.

Selain keenam laporan tersebut, entitas diperbolehkan juga menyajikan laporan keuangan tambahan yang dinilai penting oleh entitas untuk disajikan. Manajemen entitas bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan entitas tersebut.

1. Laporan Posisi Keuangan

a. **Klasifikasi lancar dan tidak lancar**

Aset lancar adalah: [IAS 1.66]

- Diharapkan akan direalisasikan dalam siklus operasi normal entitas
- Diadakan terutama untuk tujuan perdagangan
- Diharapkan akan direalisasikan dalam 12 bulan setelah periode pelaporan
- Uang tunai dan setara kas

Semua aset lainnya termasuk ke dalam klasifikasi aset tidak lancar.

Kewajiban lancar adalah: [IAS 1.69]

- Diharapkan akan diselesaikan dalam siklus operasi normal entitas
- Diadakan untuk tujuan perdagangan
- Harus diselesaikan dalam waktu 12 bulan
- Yang entitasnya tidak memiliki hak tanpa syarat untuk menunda penyelesaian di luar 12 bulan (penyelesaian oleh masalah instrumen ekuitas tidak mempengaruhi klasifikasi)

Kewajiban lainnya tidak lancar.

b. **Format Laporan**

IAS 1 tidak mengharuskan suatu format laporan posisi keuangan. Aset dapat disajikan lancar kemudian tidak lancar, atau sebaliknya, dan kewajiban dan ekuitas dapat disajikan lancar, tidak lancar lalu ekuitas, atau sebaliknya. Laporan posisi keuangan minimal mencakup penyajian jumlah pos-pos berikut:

- Aset:
 - ✓ Aset tetap;
 - ✓ Properti investasi
 - ✓ Aset tak berwujud

- ✓ Aset keuangan
- ✓ Aset biologis
- ✓ Investasi dengan menggunakan metode ekuitas
- ✓ Persediaan
- ✓ Piutang dagang dan piutang lain
- ✓ Kas dan setara kas
- Liabilitas dan ekuitas
 - ✓ Utang dagang dan utang lain
 - ✓ Provisi
 - ✓ Liabilitas keuangan
 - ✓ Kepentingan nonpengendali, disajikan sebagai bagian dari ekuitas
 - ✓ Modal saham dan cadangan yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk

Contoh laporan posisi keuangan:

Consolidated statement of financial position

as at 31 December 2021		2021	2020	1 January 2020	As at
		€000	€000	€000	IAS 1.10(a) IAS 1.10(f) IAS 1.51(c)
Notes	Restated	Restated	Restated	Restated	IAS 1.51(d),(e) IAS 1.40A, IAS 1.40B IAS 1.60
Assets					
Non-current assets					
Property, plant and equipment	17	32,979	24,329	18,940	IAS 1.54(a)
Investment properties	18	8,893	7,983	7,091	IAS 1.54(b)
Intangible assets and goodwill	19	6,019	2,461	2,114	IAS 1.54(c)
Right-of-use assets	31	2,908	2,732	2,915	IFRS 16.47
Investment in an associate and a joint venture	10,11	3,187	2,516	1,878	IAS 1.54(e), IAS 28.38
Non-current financial assets	21	3,761	2,816	2,273	IAS 1.54(d), IFRS 7.8
Deferred tax assets	15	383	365	321	IAS 1.54(o), IAS 1.56
		58,130	43,202	35,532	
Current assets					
Inventories	22	26,027	23,830	24,296	IAS 1.60, IAS 1.66 IAS 1.54(g)
Right of return assets	4	1,124	929	856	IFRS 15.B21
Trade receivables	4,23	25,672	22,290	25,537	IAS 1.54(h), IFRS 15.105
Contract assets	4,23	4,541	5,180	3,450	IFRS 15.105
Prepayments		244	165	226	IAS 1.55
Other current financial assets	21	551	153	137	IAS 1.54(d), IFRS 7.8
Cash and short-term deposits	24	17,528	14,916	11,066	IAS 1.54(i)
		75,687	67,463	65,568	
Assets held for sale	14	13,554	-	-	IAS 1.54(j), IFRS 5.38
		89,241	67,463	65,568	
Total assets		147,371	110,665	101,100	

Equity and liabilities					
Equity					
Issued capital	25	21,888	19,388	19,388	IAS 1.54(r), IAS 1.78(e)
Share premium	25	4,780	80	-	
Treasury shares	25	(508)	(654)	(774)	
Other capital reserves	25	1,171	864	566	
Retained earnings		31,636	25,929	21,582	
Other components of equity		(642)	(505)	(418)	
Reserves of a disposal group held for sale	14	46	-	-	IFRS 5.38
Equity attributable to equity holders of the parent		58,371	45,102	40,344	
Non-controlling interests		2,410	740	208	IAS 1.54(g)
Total equity		60,781	45,842	40,552	
Non-current liabilities					
Interest-bearing loans and borrowings	21	22,147	23,313	21,358	IAS 1.60
Other non-current financial liabilities	21	806	-	-	IAS 1.54(m), IFRS 7.8
Provisions	27	1,898	19	15	IAS 1.54(l)
Government grants	28	3,300	1,400	1,300	IAS 20.24
Contract liabilities	4.29	2,962	888	692	IFRS 15.105
Net employee defined benefit liabilities	32	3,050	2,977	2,526	IAS 1.55, IAS 1.78(d)
Deferred tax liabilities	15	2,454	607	780	IAS 1.54(o), IAS 1.56
		36,617	29,204	26,671	
Current liabilities					
Trade and other payables	30	16,969	20,023	18,248	IAS 1.60, IAS 1.69
Contract liabilities	4.29	2,880	2,486	1,836	IAS 1.54(k)
Refund liabilities	4	6,242	5,844	3,796	IFRS 15.105
Interest-bearing loans and borrowings	21	2,832	3,142	4,834	IFRS 15.821
Other current financial liabilities	21	2,953	254	303	IAS 1.54(m), IFRS 7.8
Government grants	28	149	151	150	IAS 1.55, IAS 20.24
Income tax payable		3,511	3,563	4,625	IAS 1.54(n)
Provisions	27	902	156	85	IAS 1.54(l)
Dividends payable	26	410	-	-	
		36,848	35,619	33,877	
Liabilities directly associated with the assets held for sale	14	13,125	-	-	IAS 1.54(p), IFRS 5.38
		49,973	35,619	33,877	
Total liabilities		86,590	64,823	60,548	
Total equity and liabilities		147,371	110,665	101,100	

c. Pengungkapan yang diperlukan atas laporan posisi keuangan:

- Item-item properti, pabrik, dan peralatan dipisahkan ke dalam kelas-kelas sesuai dengan IAS 16;
- Piutang dipisahkan ke dalam jumlah piutang dari pelanggan perdagangan, piutang dari pihak terkait, pembayaran di muka dan jumlah lainnya;
- Inventori disubklasifikasikan, sesuai dengan inventori IAS 2, ke dalam klasifikasi seperti barang dagangan, persediaan produksi, bahan, barang dalam proses dan barang jadi;
- Ketentuan dipecah menjadi ketentuan untuk imbalan kerja dan barang-barang lainnya; dan
- Kontribusi ekuitas dan cadangan dipilah menjadi beberapa kelas, seperti modal disetor, premi saham, dan cadangan.

d. Pengungkapan atas modal saham yang diterbitkan dan cadangan:

- Jumlah saham yang diotorisasi, diterbitkan dan dibayar penuh, dan diterbitkan tetapi tidak dibayar penuh
- Nilai nominal (atau bahwa saham tidak memiliki nilai nominal)
- Rekonsiliasi jumlah saham yang beredar pada awal dan akhir periode
- Deskripsi hak, preferensi, dan pembatasan

- Saham treasury, termasuk saham yang dipegang oleh anak perusahaan dan rekanan
- Saham yang dipesan untuk penerbitan berdasarkan opsi dan kontrak
- Deskripsi tentang sifat dan tujuan dari setiap cadangan dalam ekuitas

2. Laporan Perubahan Ekuitas

Laporan perubahan ekuitas memuat informasi sebagai berikut:

- Total penghasilan komprehensif selama periode berjalan: jumlah total yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk dan kepada kepentingan nonpengendali;
- Dampak penerapan retrospektif atau penyajian kembali: Kebijakan Akuntansi, Perubahan Estimasi Akuntansi, dan Kesalahan;
- Rekonsiliasi antara jumlah tercatat pada awal dan akhir periode, secara terpisah mengungkapkan masing-masing perubahan yang timbul dari:
 - laba rugi;
 - penghasilan komprehensif lain; dan
 - transaksi dengan pemilik.

Pengungkapan yang diperlukan atas Laporan Perubahan Ekuitas:

- analisis pendapatan komprehensif lainnya berdasarkan item; dan
- jumlah dividen yang diakui sebagai distribusi kepada pemilik selama periode, dan jumlah terkait dividen per saham

Ending Balance of Equity = Beginning balance of equity + Net Income – Dividends +/- OCI

Contoh Laporan Perubahan Ekuitas:

GILL SpA				
STATEMENT OF CHANGES IN EQUITY				
FOR THE YEAR ENDED DECEMBER 31, 2019				
	Total	Retained Earnings	Accumulated Other Comprehensive Income	Share Capital— Ordinary
Beginning balance	€410,000	€ 50,000	€60,000	€300,000
Net income	110,000	110,000		
Dividends	(10,000)	(10,000)		
Other comprehensive income				
Unrealized holding gain, net of tax	30,000		30,000	
Ending balance	<u>€540,000</u>	<u>€150,000</u>	<u>€90,000</u>	<u>€300,000</u>

3. Laporan Arus Kas

Manfaat dari laporan arus kas adalah sebagai berikut:

- sebagai dasar untuk menilai kemampuan entitas dalam menghasilkan kas dan setara kas serta menilai kebutuhan kas entitas untuk menggunakan arus kas tersebut;
- menggambarkan perubahan historis dalam kas dan setara kas yang diklasifikasikan atas aktivitas operasi, investasi dan pendanaan selama satu periode.

Suatu transaksi tunggal dapat diidentifikasi ke dalam lebih dari satu aktivitas. Misalnya, pelunasan pinjaman dan bunganya sebagai pendanaan dan operasi. Metode yang dapat digunakan dalam menyusun laporan arus kas adalah:

- Metode langsung, kelompok utama dari penerimaan dan pengeluaran kas bruto diungkapkan;
- Metode tidak langsung, laba disesuaikan dengan mengoreksi transaksi non kas, penangguhan atau akrual dan unsur penghasilan/beban yang terkait aktivitas investasi dan pendanaan.

Contoh laporan arus kas (kegiatan operasi) dengan menggunakan metode langsung:

Net income		\$134,000
Adjustments to reconcile net income to net cash provided by operating activities:		
Depreciation expense	\$21,000	
Decrease in accounts receivable	10,000	
Increase in prepaid expenses	(6,000)	
Increase in accounts payable	35,000	60,000
Net cash provided by operating activities		\$194,000

Contoh laporan arus kas (kegiatan operasi) dengan menggunakan metode tidak langsung:

DROGBA SA RECONCILIATION		
Net income		€112,000
Adjustments to reconcile net income to net cash provided by operating activities:		
Depreciation expense	€ 10,000	
Increase in accounts receivable	(15,000)	
Increase in inventory	(160,000)	
Increase in prepaid expenses	(8,000)	
Increase in accounts payable	60,000	
Increase in accrued expense payable	20,000	(93,000)
Net cash provided by operating activities		€ 19,000

Contoh Laporan Posisi Keuangan:

TAX CONSULTANTS INC. STATEMENT OF CASH FLOWS FOR THE YEAR ENDED DECEMBER 31, 2020 INCREASE (DECREASE) IN CASH		
Cash flows from operating activities		
Net income		\$ 134,000
Adjustments to reconcile net income to net cash provided by operating activities:		
Depreciation expense	\$ 21,000	
Decrease in accounts receivable	10,000	
Increase in prepaid expenses	(6,000)	
Increase in accounts payable	35,000	60,000
Net cash provided by operating activities		194,000
Cash flows from investing activities		
Purchase of land	(70,000)	
Purchase of building	(200,000)	
Purchase of equipment	(68,000)	
Net cash used by investing activities		(338,000)
Cash flows from financing activities		
Issuance of bonds	150,000	
Payment of cash dividends	(18,000)	
Net cash provided by financing activities		132,000
Net decrease in cash		(12,000)
Cash, January 1, 2020		49,000
Cash, December 31, 2020		<u>\$ 37,000</u>

4. Catatan atas Laporan Keuangan

Berikut ini adalah informasi yang harus dimasukkan dalam catatan atas laporan keuangan:

- a. informasi tentang dasar penyusunan laporan keuangan (misalnya kelangsungan usaha atau dalam likuidasi) dan kebijakan akuntansi khusus yang digunakan;
- b. informasi yang disyaratkan oleh IFRS atau yang relevan untuk memahami laporan yang tidak disajikan di tempat lain dalam laporan keuangan;
- c. kebijakan akuntansi yang signifikan, termasuk dasar pengukuran dan kebijakan yang relevan untuk memahami laporan keuangan;
- d. pertimbangan, selain yang melibatkan estimasi, yang telah dibuat manajemen dalam proses penerapan kebijakan akuntansi entitas dan yang memiliki pengaruh paling signifikan terhadap jumlah yang diakui dalam laporan keuangan;
- e. asumsi tentang masa depan dan sumber utama ketidakpastian pengukuran lainnya yang memiliki risiko signifikan yang menyebabkan penyesuaian material terhadap jumlah tercatat aset dan liabilitas dalam 12 bulan ke depan;
- f. informasi yang memungkinkan pengguna laporan keuangannya untuk mengevaluasi tujuan, kebijakan, dan proses entitas untuk mengelola modal.

5. Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lainnya

Laba rugi didefinisikan sebagai "total pendapatan dikurangi biaya, tidak termasuk komponen pendapatan komprehensif lainnya". Pendapatan komprehensif lainnya didefinisikan sebagai terdiri dari "pos-pos pendapatan dan beban (termasuk penyesuaian reklasifikasi) yang tidak diakui dalam laporan laba rugi seperti yang dipersyaratkan atau diizinkan oleh IFRS lainnya."

Baik laba/rugi periode pelaporan dan total pendapatan komprehensif harus dilaporkan kedalam alokasi yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk dan diatribusikan kepada pemilik non pengendali. Keduanya harus diungkapkan secara terpisah. **Catatan**

Penting: Tidak ada akun yang bisa diklasifikasikan sebagai akun luar biasa.

- a. Profit or Loss / Komponen Laba-Rugi, yang terdiri dari:
 - ✓ Pendapatan
 - ✓ Biaya Keuangan
 - ✓ Bagian dari laba atau rugi dari perusahaan asosiasi dan perusahaan patungan yang dicatat dengan menggunakan metode ekuitas
 - ✓ Beban pajak

- ✓ Jumlah yang diharuskan untuk diungkapkan IFRS 5 terkait dengan penghentian operasi.

 Total Laba atau Rugi periode pelaporan

b. Other Comprehensive Income / Komponen pendapatan atau rugi komprehensif lain:

- ✓ Setiap komponen laba-rugi komprehensif lainnya diklasifikasikan berdasarkan sifatnya.
- ✓ Setiap bagian dari laba-rugi komprehensif lainnya dari perusahaan asosiasi dan perusahaan joint venture yang dicatat dengan menggunakan metode ekuitas

 Total Pendapatan Komprehensif Lainnya

Suatu entitas harus menyajikan suatu entitas analisis beban yang diakui dalam laba atau rugi, dengan menggunakan suatu klasifikasi atas dasar sifat atau fungsinya didalam entitas. Mana yang lebih bisa diandalkan dan lebih relevan.

a. Klasifikasi berdasarkan sifat beban:

Revenue	X
Other income	X
Changes in inventories of finished goods and work in progress	X
Raw materials and consumables used	X
Employee benefits expense	X
Depreciation and amortisation expense	X
Other expenses	X
Total expenses	(X)
Profit before tax	X

b. Klasifikasi berdasarkan fungsi beban:

Revenue	X
Cost of sales	(X)
Gross profit	X
Other income	X
Distribution costs	(X)
Administrative expenses	(X)
Other expenses	(X)
Profit before tax	X

Contoh laporan laba rugi:

BOC HONG COMPANY INCOME STATEMENT FOR THE YEAR ENDED DECEMBER 31, 2019			
Sales			
Sales revenue			\$3,053,081
Less: Sales discounts	\$ 24,241		
Sales returns and allowances	56,427		80,668
Net sales			2,972,413
Cost of goods sold			1,982,541
Gross profit			989,872
Selling expenses			
Sales salaries and commissions	\$202,644		
Sales office salaries	59,200		
Travel and entertainment	48,940		
Advertising expense	38,315		
Delivery expense	41,209		
Shipping supplies and expense	24,712		
Postage and stationery	16,788		
Telephone and Internet expense	12,215		
Depreciation of sales equipment	9,005	453,028	
Administrative expenses			
Officers' salaries	186,000		
Office salaries	61,200		
Legal and professional services	23,721		
Utilities expense	23,275		
Insurance expense	17,029		
Depreciation of building	18,059		
Depreciation of office equipment	16,000		
Stationery, supplies, and postage	2,875		
Miscellaneous office expenses	2,612	350,771	803,799
Other income and expense			
Dividend revenue	98,500		
Rent revenue	42,910		
Gain on sale of plant assets	30,000		171,410
Income from operations			357,483
Interest on bonds and notes			126,060
Income before income tax			231,423
Income tax			66,934
Net income for the year			\$ 164,489
Attributable to:			
Shareholders of Boc Hong			\$ 120,000
Non-controlling interest			44,489
Earnings per share			\$1.74

Contoh laporan comprehensive income:

GILL SpA INCOME STATEMENT FOR THE YEAR ENDED DECEMBER 31, 2019	
Sales revenue	€800,000
Cost of goods sold	600,000
Gross profit	200,000
Operating expenses	90,000
Net income	€110,000
GILL SpA COMPREHENSIVE INCOME STATEMENT FOR THE YEAR ENDED DECEMBER 31, 2019	
Net income	€110,000
Other comprehensive income	
Unrealized holding gain, net of tax	30,000
Comprehensive income	€140,000

E. Pengungkapan

1. Suatu entitas harus mengungkapkan secara ringkas kebijakan akuntansi yang signifikan, seperti:
 - a. Dasar pengukuran

- b. Pertimbangan
 - c. Informasi mengenai asumsi yang terjadi di masa datang dan sumber utama lainnya mengenai ketidakpastian pada akhir periode pelaporan
2. Suatu entitas harus mengungkapkan didalam catatan:
 - a. Jumlah dividen yang diusulkan atau dideklarasikan sebelum laporan keuangan diotorisasi untuk diterbitkan tetapi tidak diakui sebagai suatu distribusi kepada pemilik selama periode yang bersangkutan, dan terkait jumlah per lembar saham
 - b. Jumlah akumulasi dividen saham preferen yang tidak diakui
 - c. Informasi yang bermanfaat bagi pengguna laporan keuangannya untuk mengevaluasi tujuan , kebijakan dan proses entitas untuk pengelolaan modal
 3. Suatu entitas harus mengungkapkan hal berikut apabila tidak diungkapkan dalam informasi yang diterbitkan bersamaan dengan laporan keuangan:
 - a. Domisili dan bentuk hukum entitas, negara asal perusahaannya, alamat kantor terdaftar (tempat bisnis utama)
 - b. Suatu deskripsi sifat kegiatan operasional entitas dan aktivitas utamanya
 - c. Nama perusahaan induk dan perusahaan induk utama dari kelompok
 4. Contoh beberapa bidang yang menimbulkan perbedaan kebijakan akuntansi dan karena itu diperlukan pengungkapan atas perlakuan akuntansinya:
 - a. Kebijakan konsolidasi
 - b. Konversi atau penjabaran mata uang asing meliputi pengakuan keuntungan dan kerugian pertukaran
 - c. Kebijakan penilaian menyeluruh seperti harga perolehan, daya beli umum, nilai penggantian Peristiwa setelah tanggal neraca Sewa guna usaha, sewa beli atau transaksi cicilan dan bunga Pajak Kontrak jangka panjang Franchise, dan lain-lain.

Para pemakai laporan keuangan membutuhkan keterangan kebijakan akuntansi terpilih sebagai bagian dari informasi yang dibutuhkan, untuk membuat penilaian, dan keputusan keuangan dan keperluan lain. Mereka tidak dapat membuat penilaian handal jika laporan keuangan tidak mengungkapkan dengan jelas kebijakan akuntansi terpilih yang penting dalam penyusunan laporan keuangan.

Keanekaragaman kebijakan akuntansi dan pengungkapan tugas interpretasi keuangan sulit dilaksanakan jika menggunakan berbagai kebijakan beberapa bidang (akuntansi keuangan, akuntansi manajemen, dan lain- lain) atau wilayah akuntansi yang berbeda (wilayah akuntansi per negara, kumpulan negara dan lain-lain) Di dunia belum ada sebuah daftar tunggal kebijakan akuntansi yang dapat digunakan bersama-sama, sehingga para

pemakai dapat memilih dari daftar tunggal itu, sehingga perbedaan pilihan kebijakan berdasar pertimbangan kejadian, syarat dan kondisi yang serupa.

Kebijakan akuntansi dewasa ini tidak secara teratur dan tidak secara penuh diungkapkan dalam semua laporan keuangan. Perbedaan besar masih terjadi dalam bentuk, kejelasan dan kelengkapan pengungkapan yang ada dalam suatu negara maupun antar negara atas kebijakan akuntansi harus diungkapkan.

Pertumbuhan perusahaan multinasional dan pertumbuhan teknologi keuangan internasional telah memperbesar kebutuhan keseragaman laporan keuangan melewati batas negara. Laporan keuangan seharusnya menunjukkan hubungan angka-angka dengan periode sebelumnya.

Jika perubahan kebijakan akuntansi berpengaruh material, perubahan kebijakan perlu diungkapkan, dampak perubahan secara kuantitatif harus dilaporkan. Perubahan kebijakan akuntansi yang tidak mempunyai pengaruh material dalam tahun perubahan juga harus diungkapkan jika berpengaruh secara material terhadap tahun-tahun yang akan datang. Pengungkapan kebijakan akuntansi penting terpilih digunakan harus merupakan bagian integral laporan keuangan. Kumpulan kebijakan-kebijakan tersebut lazimnya diungkapkan pada suatu tempat tertentu dalam laporan keuangan.

LAMPIRAN

Laporan Posisi Keuangan

Consolidated statement of financial position

as at 31 December 2021	2021	2020	1 January 2020	As at IAS 1.10(a) IAS 1.10(f) IAS 1.51(c)
	€000	€000	€000	
Assets				
Non-current assets				IAS 1.51(d),(e) IAS 1.40A, IAS 1.40B IAS 1.60
Property, plant and equipment	17	32,979	24,329	18,940 IAS 1.54(a)
Investment properties	18	8,893	7,983	7,091 IAS 1.54(b)
Intangible assets and goodwill	19	6,019	2,461	2,114 IAS 1.54(c)
Right-of-use assets	31	2,908	2,732	2,915 IFRS 16.47
Investment in an associate and a joint venture	10,11	3,187	2,516	1,878 IAS 1.54(e), IAS 28.38
Non-current financial assets	21	3,761	2,816	2,273 IAS 1.54(d), IFRS 7.8
Deferred tax assets	15	383	365	321 IAS 1.54(o), IAS 1.56
		58,130	43,202	35,532
Current assets				IAS 1.60, IAS 1.66
Inventories	22	26,027	23,830	24,296 IAS 1.54(g)
Right of return assets	4	1,124	929	856 IFRS 15.821
Trade receivables	4,23	25,672	22,290	25,537 IAS 1.54(h), IFRS 15.105
Contract assets	4,23	4,541	5,180	3,450 IFRS 15.105
Prepayments		244	165	226 IAS 1.55
Other current financial assets	21	551	153	137 IAS 1.54(d), IFRS 7.8
Cash and short-term deposits	24	17,528	14,916	11,066 IAS 1.54(i)
		75,687	67,463	65,568
Assets held for sale	14	13,554	–	– IAS 1.54(j), IFRS 5.38
		89,241	67,463	65,568
Total assets		147,371	110,665	101,100
Equity and liabilities				
Equity				IAS 1.54(r), IAS 1.78(e)
Issued capital	25	21,888	19,388	19,388
Share premium	25	4,780	80	–
Treasury shares	25	(508)	(654)	(774)
Other capital reserves	25	1,171	864	566
Retained earnings		31,636	25,929	21,582
Other components of equity		(642)	(505)	(418)
Reserves of a disposal group held for sale	14	46	–	– IFRS 5.38
Equity attributable to equity holders of the parent		58,371	45,102	40,344
Non-controlling interests		2,410	740	208 IAS 1.54(q)
Total equity		60,781	45,842	40,552
Non-current liabilities				IAS 1.60
Interest-bearing loans and borrowings	21	22,147	23,313	21,358 IAS 1.54(m)
Other non-current financial liabilities	21	806	–	– IAS 1.54(m), IFRS 7.8
Provisions	27	1,898	19	15 IAS 1.54(i)
Government grants	28	3,300	1,400	1,300 IAS 20.24
Contract liabilities	4,29	2,962	888	692 IFRS 15.105
Net employee defined benefit liabilities	32	3,050	2,977	2,526 IAS 1.55, IAS 1.78(d)
Deferred tax liabilities	15	2,454	607	780 IAS 1.54(o), IAS 1.56
		36,617	29,204	26,671
Current liabilities				IAS 1.60, IAS 1.69
Trade and other payables	30	16,969	20,023	18,248 IAS 1.54(k)
Contract liabilities	4,29	2,880	2,486	1,836 IFRS 15.105
Refund liabilities	4	6,242	5,844	3,796 IFRS 15.821
Interest-bearing loans and borrowings	21	2,832	3,142	4,834 IAS 1.54(m), IFRS 7.8(g)
Other current financial liabilities	21	2,953	254	303 IAS 1.54(m), IFRS 7.8
Government grants	28	149	151	150 IAS 1.55, IAS 20.24
Income tax payable		3,511	3,563	4,625 IAS 1.54(n)
Provisions	27	902	156	85 IAS 1.54(i)
Dividends payable	26	410	–	–
		36,848	35,619	33,877
Liabilities directly associated with the assets held for sale	14	13,125	–	– IAS 1.54(p), IFRS 5.38
		49,973	35,619	33,877
Total liabilities		86,590	64,823	60,548
Total equity and liabilities		147,371	110,665	101,100

Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian

Consolidated statement of profit or loss

for the year ended 31 December 2021

		2021	2020	
		€000	€000	IAS 1.10(b) IAS 1.51(c)
	Notes		Restated (Note 2.5)	IAS 1.51(d),(e) IAS 1.81A
Continuing operations				
Revenue from contracts with customers	4	179,058	159,088	IFRS 15.113(a)
Rental income	18	1,404	1,377	
Revenue		180,462	160,465	IAS 1.82(a)
Cost of sales		(136,549)	(128,386)	IAS 1.103
Gross profit		43,913	32,079	IAS 1.85, IAS 1.103
Other operating income	13.1	2,435	2,548	IAS 1.103
Selling and distribution expenses		(14,001)	(12,964)	IAS 1.99, IAS 1.103
Administrative expenses	13.9	(18,290)	(12,011)	IAS 1.99, IAS 1.103
Other operating expenses	13.2	(2,554)	(353)	IAS 1.99, IAS 1.103
Operating profit		11,503	9,299	IAS 1.85, IAS 1.BC55-56
Finance costs	13.3	(1,366)	(1,268)	IAS 1.82(b), IFRS 7.20
Finance income	13.4	202	145	
Other income	13.5	98	66	
Share of profit of an associate and a joint venture	10.11	671	638	IAS 1.82(c)
Profit before tax from continuing operations		11,108	8,880	IAS 1.85
Income tax expense	15	(3,098)	(2,233)	IAS 1.82(d), IAS 12.77
Profit for the year from continuing operations		8,010	6,647	IAS 1.85
Discontinued operations				
Profit/(loss) after tax for the year from discontinued operations	14	220	(188)	IAS 1.82(ea) IFRS 5.33(a)
Profit for the year		8,230	6,459	IAS 1.81A(a)
Attributable to:				
Equity holders of the parent		7,942	6,220	IAS 1.81B (a)(i)
Non-controlling interests		288	239	IAS 1.81B (a)(ii)
		8,230	6,459	
Earnings per share	16			IAS 33.66
▶ Basic, profit for the year attributable to ordinary equity holders of the parent		€0.38	€0.33	
▶ Diluted, profit for the year attributable to ordinary equity holders of the parent		€0.38	€0.32	
Earnings per share for continuing operations	16			
▶ Basic, profit from continuing operations attributable to ordinary equity holders of the parent		€0.37	€0.34	
▶ Diluted, profit from continuing operations attributable to ordinary equity holders of the parent		€0.37	€0.33	

P. Goodman, Chairman

L. Goodright, Group Chief Executive

31 January 2022

Consolidated statement of comprehensive income for the year ended 31 December 2021

	2021	2020	
	€000	€000	
Notes		Restated (Note 2.5)	
Profit for the year	8,230	6,459	IAS 1.51(c) IAS 1.81A IAS 1.10(b)
Other comprehensive income			IAS 1.51(d),(e) IAS 1.90 IAS 12.61A
<i>Other comprehensive income that may be reclassified to profit or loss in subsequent periods (net of tax):</i>			IAS 1.82A
Net gain on hedge of a net investment	195	-	IAS 9.6.5.13
Exchange differences on translation of foreign operations	(246)	(117)	IAS 21.32 IAS 21.52(b)
Net gain/(loss) on cash flow hedges	(618)	24	IFRS 7.20(x)(i)
Net change in costs of hedging	(22)	-	
Net loss on debt instruments at fair value through other comprehensive income	(15)	(1)	IFRS 7.20(x)(vi)
Share of other comprehensive loss of an associate	(30)	-	IAS 1.82A(b)
Net other comprehensive loss that may be reclassified to profit or loss in subsequent periods	(736)	(94)	IAS 1.82A
<i>Other comprehensive income that will not be reclassified to profit or loss in subsequent periods (net of tax):</i>			
Net gain/(loss) on equity instruments designated at fair value through other comprehensive income	(18)	7	IFRS 7.20(x)(ii) IAS 19.120(c)
Remeasurement gain/(loss) on defined benefit plans	257	(273)	IAS 19.122
Revaluation of office properties in Euroland	592	-	IAS 16.39
Share of other comprehensive income of an associate	30	-	IAS 1.82A(b)
Net other comprehensive income/(loss) that will not be reclassified to profit or loss in subsequent periods	861	(266)	IAS 1.82A
Other comprehensive income/(loss) for the year, net of tax	125	(360)	IAS 1.81A(b)
Total comprehensive income for the year, net of tax	8,355	6,099	IAS 1.81A(c)
Attributable to:			
Equity holders of the parent	8,067	5,860	IAS 1.81B(b)(i)
Non-controlling interests	288	239	IAS 1.81B(b)(i)
	8,355	6,099	

Laporan Perubahan Ekuitas

Consolidated statement of changes in equity

for the year ended 31 December 2021

	Attributable to the equity holders of the parent											Non-controlling interests	Total equity	IAS 1.10(c) IAS 1.49 IAS 1.51(b),(c) IAS 1.106(d) IAS 1.51(d),(e)		
	Issued capital (Note 25)	Share premium (Note 25)	Treasury shares (Note 25)	Other capital reserves (Note 25)	Retained earnings	Cash flow hedge reserve	Cost of hedging reserve	Fair value reserve of financial assets at FVOCI	Foreign currency translation reserve	Asset revaluation surplus	Reserve of disposal group held for sale				Total	
	€000	€000	€000	€000	€000	€000	€000	€000	€000	€000	€000	€000	€000	€000	€000	€000
As at 1 January 2021	19,388	80	(654)	864	25,929	(70)	9	(444)	-	-	-	45,102	740	45,842		
Profit for the period	-	-	-	-	7,942	-	-	-	-	-	-	7,942	288	8,230	IAS 1.106(d)(i)	
Other comprehensive Income (Note 25)	-	-	-	-	257	(618)	(22)	(63)	(51)	622	-	125	-	125	IAS 1.106(d)(ii)	
Total comprehensive Income	-	-	-	-	8,199	(618)	(22)	(63)	(51)	622	-	8,067	288	8,355	IAS 1.106(d)	
Depreciation transfer for office properties in Euroland	-	-	-	-	80	-	-	-	-	(80)	-	-	-	-	IAS 1.96	
Discontinued operations (Note 14)	-	-	-	-	-	-	-	(46)	-	46	-	-	-	-	IFRS 5.38	
Issue of share capital (Note 25)	2,500	4,703	-	-	-	-	-	-	-	-	-	7,203	-	7,203	IAS 1.106(d)(iii)	
Exercise of options (Note 25)	-	29	146	-	-	-	-	-	-	-	-	175	-	175	IAS 1.106(d)(iii)	
Share based payments (Note 33)	-	-	-	307	-	-	-	-	-	-	-	307	-	307	IFRS 2.50	
Transaction costs (Note 8)	-	(32)	-	-	-	-	-	-	-	-	-	(32)	-	(32)	IAS 32.39, IAS 1.109	
Cash dividends (Note 26)	-	-	-	-	(2,389)	-	-	-	-	-	-	(2,389)	(30)	(2,419)	IAS 1.107	
Transfer of fair value reserve of equity instruments designated at FVOCI	-	-	-	-	7	-	(7)	-	-	-	-	-	-	-		
Transfer of cash flow hedge reserve to inventories	-	-	-	-	-	126	2	-	-	-	-	128	-	128		
Acquisition of a subsidiary (Note 5)	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	1,547	1,547	IAS 1.106(d)(iii)	
Acquisition of non-controlling interests (Note 5)	-	-	-	-	(190)	-	-	-	-	-	-	(190)	(135)	(325)	IAS 1.106(d)(iii)	
At 31 December 2021	21,888	4,780	(508)	1,171	31,636	(562)	(20)	(107)	(495)	542	46	58,371	2,410	60,781		

Consolidated statement of changes in equity

for the year ended 31 December 2020 (restated)

	Attributable to the equity holders of the parent											Non-controlling interests	Total equity	IAS 1.10(c) IAS 1.49 IAS 1.51(b),(c) IAS 8.28 IAS 1.106(d) IAS 1.51(d),(e)	
	Issued capital (Note 25)	Share premium (Note 25)	Treasury shares (Note 25)	Other capital reserves (Note 25)	Retained earnings	Cash flow hedge reserve	Fair value reserve of financial assets at FVOCI	Foreign currency translation reserve	Total						
	€000	€000	€000	€000	€000	€000	€000	€000	€000	€000	€000	€000	€000	€000	€000
As at 1 January 2020	19,388	-	(774)	566	22,282	(94)	3	(327)	-	-	-	41,044	208	41,252	
Adjustment on correction of error (net of tax) (Note 2.5)	-	-	-	-	(700)	-	-	-	-	-	-	(700)	-	(700)	IAS 1.106(b)
As at 1 January 2020 (restated)	19,388	-	(774)	566	21,582	(94)	3	(327)	-	-	-	40,344	208	40,552	
Profit for the period	-	-	-	-	6,220	-	-	-	-	-	-	6,220	239	6,459	IAS 1.106(d)(i)
Other comprehensive Income (Note 25)	-	-	-	-	(273)	24	6	(117)	-	-	-	(360)	-	(360)	IAS 1.106(d)(ii)
Total comprehensive Income	-	-	-	-	5,947	24	6	(117)	-	-	-	5,860	239	6,099	IAS 1.106(d)
Exercise of options (Note 25)	-	80	120	-	-	-	-	-	-	-	-	200	-	200	IAS 1.106(d)(iii)
Share-based payments (Note 33)	-	-	-	298	-	-	-	-	-	-	-	298	-	298	IFRS 2.50
Dividends (Note 26)	-	-	-	-	(1,600)	-	-	-	-	-	-	(1,600)	(49)	(1,649)	IAS 1.107
Non-controlling interests arising on a business combination (Note 5)	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	342	342	IAS 1.106(d)(iii)
At 31 December 2020 (restated)	19,388	80	(654)	864	25,929	(70)	9	(444)	45,102	740	45,842				

Consolidated statement of cash flows

for the year ended 31 December 2021

		2021	2020	
	Notes	€000	€000	
			Restated	IAS 1.49 IAS 1.51(c) IAS 1.10(d) IAS 1.51(d),(e)
			(Note 2.5)	IAS 7.10, IAS 7.18(b)
Operating activities				
Profit before tax from continuing operations		11,108	8,880	
Profit/(loss) before tax from discontinued operations	14	213	(193)	
Profit before tax		11,321	8,687	
Adjustments to reconcile profit before tax to net cash flows:				IAS 7.20(b)
Depreciation and impairment of property, plant and equipment and right-of-use assets	17, 31	4,341	3,794	
Amortisation and impairment of intangible assets and impairment of goodwill	19	325	174	
Equipment received from customers	17	(190)	(150)	
Share-based payment expense	33	412	492	
Decrease in fair value of investment properties	18	306	300	
Net foreign exchange differences		(365)	(240)	
Gain on disposal of property, plant and equipment	13, 1	(532)	(2,007)	
Fair value adjustment of a contingent consideration	8	358	-	
Finance income	13, 4	(202)	(145)	IAS 7.20(c)
Finance costs	13, 3	1,366	1,268	IAS 7.20(c)
Other income	13, 5	(98)	(66)	
Net loss on derivative instruments at fair value through profit or loss		652	-	
Share of profit of an associate and a joint venture	10, 11	(671)	(638)	
Movements in provisions, pensions and government grants		(835)	(65)	
Working capital changes:				IAS 7.20(a)
Decrease/(increase) in trade receivables, contract assets and prepayments		(7,102)	2,431	
Decrease in inventories and right of return assets		1,129	1,111	
Increase in trade and other payables, contract liabilities and refund liabilities		4,511	2,530	
		14,726	17,476	
Interest received		250	221	IAS 7.31
Interest paid		(1,067)	(1,173)	IAS 7.31
Income tax paid		(2,935)	(3,999)	IAS 7.35
Net cash flows from operating activities		10,974	12,525	
Investing activities				IAS 7.10, IAS 7.21
Proceeds from sale of property, plant and equipment		1,990	2,319	IAS 7.16(b)
Purchase of property, plant and equipment	17	(10,167)	(7,581)	IAS 7.16(a)
Purchase of investment properties	18	(1,216)	(1,192)	IAS 7.16(a)
Purchase of financial instruments		(272)	(225)	IAS 7.16(c)
Proceeds from sale of financial instruments		328	145	IAS 7.16(d)
Development expenditures	19	(587)	(390)	IAS 7.16(a)
Acquisition of a subsidiary, net of cash acquired	8	230	(1,450)	IAS 7.39
Receipt of government grants	28	2,951	642	
Net cash flows used in investing activities		(6,743)	(7,732)	
Financing activities				IAS 7.10, IAS 7.21
Proceeds from exercise of share options		175	200	IAS 7.17(a)
Acquisition of non-controlling interests	8	(325)	-	IAS 7.42A
Transaction costs on issue of shares	25	(32)	-	IAS 7.17(a)
Payment of principal portion of lease liabilities	31	(406)	(341)	IAS 7.17(e)
Proceeds from borrowings		5,649	4,871	IAS 7.17(c)
Repayment of borrowings		(2,032)	(4,250)	IAS 7.17(d)
Dividends paid to equity holders of the parent	26	(1,979)	(1,600)	IAS 7.31
Dividends paid to non-controlling interests		(30)	(49)	IFRS 12.B10(a)
Net cash flows from/(used in) financing activities		1,020	(1,169)	
Net increase in cash and cash equivalents		5,251	3,624	
Net foreign exchange difference		339	326	IAS 7.28
Cash and cash equivalents at 1 January		12,266	8,316	
Cash and cash equivalents at 31 December	24	17,856	12,266	IAS 7.45

Catatan atas Laporan Keuangan (index, lampiran disertakan)

Index to notes to the consolidated financial statements

1. Corporate information.....	23
2. Significant accounting policies	23
2.1 Basis of preparation	23
2.2 Basis of consolidation.....	25
2.3 Summary of significant accounting policies	26
2.4 Changes in accounting policies and disclosures.....	53
2.5 Correction of an error	55
3. Significant accounting judgements, estimates and assumptions	56
4. Revenue from contracts with customers	63
4.1 Disaggregated revenue information.....	63
4.2 Contract balances	64
4.3 Right of return assets and refund liabilities.....	65
4.4 Performance obligations.....	65
5. Segment information.....	67
6. Capital management	70
7. Group information.....	71
8. Business combinations and acquisition of non-controlling interests	72
9. Partly-owned subsidiaries	76
10. Interest in a joint venture	78
11. Investment in an associate.....	80
12. Fair value measurement	81
13. Other income/expenses.....	85
13.1 Other operating income	85
13.2 Other operating expenses	85
13.3 Finance costs.....	85
13.4 Finance income.....	86
13.5 Other income.....	86
13.6 Depreciation, amortisation, lease payments, foreign exchange differences and costs of inventories	86
13.7 Employee benefits expense.....	87
13.8 Research and development costs.....	87
13.9 Administrative expenses.....	87
14. Discontinued operations	88
15. Income tax	90
16. Earnings per share (EPS).....	95
17. Property, plant and equipment.....	96
18. Investment properties	99
19. Intangible assets and goodwill.....	101
20. Goodwill and intangible assets with indefinite useful lives	102
21. Financial assets and financial liabilities.....	105
21.1 Financial assets	105
21.2 Financial liabilities: Interest-bearing loans and borrowings.....	106

21.3 Hedging activities and derivatives.....	109
21.4 Fair values.....	115
21.5 Financial instruments risk management objectives and policies	120
21.6 Changes in liabilities arising from financing activities	128
22. Inventories	129
23. Trade receivables and contract assets	129
24. Cash and short-term deposits.....	131
25. Issued capital and reserves	132
26. Distributions made and proposed	134
27. Provisions	134
28. Government grants	135
29. Contract liabilities	136
29.1 GoodPoints transactions.....	136
30. Trade and other payables	136
31. Leases	137
32. Pensions and other post-employment benefit plans.....	141
33. Share-based payments	145
34. Commitments and contingencies	147
36. Standards issued but not yet effective	150
37. Events after the reporting period	153